

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Pemerintahan di 6 Desa di Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi

Yoga Lesmana¹ dan Yoedani²

¹*Universitas Nusa Putra, yoga.lesmana_mn20@nusaputra.ac.id*

²*Universitas Nusa Putra, yoedani@nusaputra.ac.id*

Abstract: Villages are part of the regency government and are led by a Village Head. Villages have developed in various forms and are regulated by Law No. 6/2014. In the future, villages are expected to change their face and manage government effectively, as well as build prosperous communities. The performance capabilities of local governments, including villages, can be seen in the ability of their management information systems to manage resources to meet regional needs without relying entirely on the central government. In this context, management information systems and employee competencies are important aspects that need to be considered. A good management information system can support the collection, processing, storage, and distribution of information needed in carrying out village government tasks. This paper tries to analyze the effect of management information systems and employee competence on village government performance. This paper uses validity and reliability test techniques, instrument tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and classical assumption tests as data analysis techniques using associative methods with a quantitative approach. While the main object of this paper are 6 villages in Cikidang sub-district, Sukabumi district. namely: Cikidang village, Pangkalan village, Cicareh village, Cikiray village and Bumisari village.

Keywords: Management Information Systems; Employee Competencies; Government Performance.

Klasifikasi JEL:

PENDAHULUAN

Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk dan diatur oleh Undang-Undang No. 6 tahun 2014. Di masa depan, diharapkan desa dapat mengubah wajahnya dan mengelola pemerintahan dengan efektif, serta membangun masyarakat yang sejahtera. Manajemen pemerintah desa menjadi aspek penting dalam membangun desa yang baik.

Kemampuan kinerja pemerintah daerah, termasuk desa, dapat terlihat pada kemampuan sistem informasi manajemen mereka dalam mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan daerah tanpa bergantung sepenuhnya pada pemerintah pusat. Kinerja manajemen informasi desa penting bagi semua pihak, dan pengukurannya didasarkan pada pengelolaan informasi untuk meningkatkan pelayanan publik.

Menurut Menurut Barry E. Cushing " Suatu SIM adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

System informasi manajemen dan kompetensi karyawan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Sistem informasi manajemen yang baik dapat mendukung pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi informasi yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan desa. Selain itu, kompetensi karyawan, termasuk kemampuan teknis dan non-teknis mereka, juga memiliki dampak

signifikan terhadap kualitas kinerja pemerintahan desa.

Menurut Abdullah (2014:3) kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja yang dibuat oleh institusi yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di institusi baik pemerintah maupun perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Penggunaan sistem informasi manajemen desa yang baik membutuhkan pemahaman dan sumber daya manusia yang memadai dari perangkat desa.

Dengan adanya sistem informasi manajemen desa, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menjalankan pemerintah desa. Salah satu faktor penting untuk menggunakan sistem informasi menejemen desa yang baik yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas guna memaksimalkan kinerja desa dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Pemerintahan desa. Penelitian sebelumnya oleh Otanius Laia (2022) yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik" menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja APBD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan publik pada Kantor Camat Boronadu Kabupaten Nias Selatan. Adapun penelitian lain oleh Akhmad Fauzi (2019) "Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada

Biro Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat” menunjukan kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga, kompetensi pegawai dapat menentukan tercapainya kinerja pegawai pada Biro Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Sistem informasi manajemen Dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Pemerintahan Di 6 Desa Di Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Desa

Menurut Soleh dan Rochmansjah (2015:181) “Desa atau entitas yang dikenal dengan berbagai nama telah ada sebelum terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu dan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Desa beroperasi berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sistem

Menurut Sujarweni (2015:1) “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan”. Menurut Romney dan Steinbart (2015: 3) “Sistem

adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan”.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah rangkaian kegiatan yang saling terkait satu sama lain, di mana setiap kegiatan tersebut berkontribusi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Informasi

Menurut Mardi (2016:5) “Informasi adalah hasil proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi”. Sedangkan menurut M.Thoha (2018) “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaan dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang kemudian diubah menjadi bentuk yang berguna dan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Manajemen

Menurut Handoko (2001:8), “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan upaya yang dilakukan oleh organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.”. Sedangkan menurut Griffin (2013),” Manajemen merupakan serangkaian tindakan yang meliputi perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang ditujukan untuk mengelola sumber daya organisasi seperti

manusia, keuangan, fisik, dan informasi. Tujuan utama manajemen adalah mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai kombinasi ilmu, seni, dan proses untuk mengatur, mengelola, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Jogiyanto (2008 : 14). “Sistem informasi manajemen (MIS) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen”.

Kompetensi Karyawan

Menurut Wibowo (2007:87) “bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berprilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama”.

Kompetensi merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan tugas tertentu. Ini mencakup karakteristik dasar yang berkontribusi pada performa yang efektif atau superior dalam pekerjaan atau jabatan.

Kinerja

Menurut Sujarweni (2015:107) “Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Menurut Adisasmita (2011:31) “Kinerja merupakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran organisasi”.

Sedangkan menurut Abdullah (2014:3) adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja yang dibuat oleh institusi yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di institusi baik pemerintah maupun perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja merupakan penilaian atau hasil kerja suatu pencapaian kegiatan untuk suatu tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi.

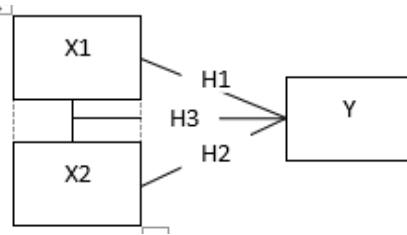
Pemerintahan Desa

Menurut Kansil, pemerintahan merujuk pada cara atau tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pemerintahan tersebut. Pemerintahan desa, sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005, mengacu pada pelaksanaan tugas pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengelola kepentingan masyarakat setempat berdasarkan tradisi dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 23 menjelaskan bahwa Pemerintahan Desa dijalankan oleh Pemerintahan Desa itu sendiri. Definisi Pemerintahan Desa dinyatakan dalam Pasal 1 ayat 3, yang menyatakan bahwa Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa atau disebut dengan nama lain, serta

dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Dengan demikian, Pemerintahan Desa merujuk pada organisasi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemerintahan Desa dan terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

- a. Unsur Pimpinan, yang meliputi Kepala Desa.
- b. Unsur Pembantu Kepala Desa (Perangkat Desa), yang terdiri dari:
 - 1) Sekretariat desa, yang merupakan staf atau pelayanan yang dipimpin oleh sekretaris desa.
 - 2) Unsur pelaksana teknis, yang merupakan pembantu Kepala Desa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan urusan teknis di lapangan, seperti urusan pengairan, keagamaan, dan lain-lain.



Gambar 1. Hipotesis

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif sebagai salah satu penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan

- 3) Unsur kewilayahan, yang merupakan pembantu Kepala Desa dalam wilayah kerjanya, seperti kepala dusun

Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1 : Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja desa.
- H2 : Apakah kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja desa.
- H3 : Apakah sistem informasi manajemen dan kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja desa.

hipotesis yang berkenaan dengan fenomena lain.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu 6 Desa yang ada di Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi. Sempel yang digunakan yaitu seluruh pegawai pengurus dari desa di kecamatan Cikidang yang berjumlah 42 orang.

Objek Penelitian

6 Desa yang ada di Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi, yaitu desa Cikidang, desa Pangkalan, desa Cicareh, desa Cikiray dan desa Bumisari.

Pengumpulan Data

- Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data primer. Menurut Sugiyono (2016: 137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner (angket) yang di berikan pada 42 responden.

- Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, serta standar deviasi yang merupakan proses penelitian dalam bentuk tabulasi. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen dan kompetensi karyawan terhadap Kinerja Desa, maka peneliti menggunakan analisis statistik pengujian sebagai berikut.

- Uji Instrumen

Uji instrumen mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, merupakan tahapan yang dilakukan untuk memvalidasi pernyataan kuesioner yang telah

disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Tujuan dari uji instrumen ini adalah untuk mengevaluasi tingkat validitas dari setiap indikator yang terkait dengan pengaruh system informasi manajemen, dan kompetensi karyawan terhadap kinerja desa.

- Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) "Uji Validitas digunakan untuk melihat hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien validasi
x	= Skor butir
y	= Jumlah skor
n	= Banyaknya sampel

- Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:121) "Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda".

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_i} \right)$$

Keterangan:

r_1	= Nilai reliabilitas
$\sum s_i$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
s_i	= Varians total
k	= Jumlah item

Adapun tingkat reabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_1 \geq 0,6$ maka berarti reliabel
- b. Jika $r_1 \leq 0,6$ maka kurang reliabel

- Uji Asumsi Klasik
Statistik Uji instrumen, yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, merupakan tahapan yang dilakukan untuk memvalidasi.
- Uji Normalitas
Menurut Ghazali (2016:103) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan melakukan uji normalitas, dapat dievaluasi apakah asumsi tersebut terpenuhi dalam model regresi yang digunakan.
- Uji Multikolinearita
Menurut Ghazali (2018), uji multikolinearitas digunakan untuk megukur apakah model regresi telah mendekripsi adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji ini menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam regresi.
- Uji Heteroskedastisitas
Uji Heteroskedastisitas, sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2018), digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- Analisis Regresi Linier Berganda
Menurut (Ghozali, 2018) Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. analisis regresi linear berganda melibatkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk memodelkan hubungan tersebut, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:
 Y = Kinerja Desa
 X_1 = Sistem Informasi Manajemen
 X_2 = Kompetensi Karyawan

Uji Hipotesis

- Uji t (Parsial)
Statistik Menurut Sugiyono (2016:178) pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.
- Uji Determinasi
Statistik Menurut Gozali (2016:95), menjelaskan bahwa uji determinasi bertujuan untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Koefisien determinasi Adjusted R-squared digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap variabel independen (X) berkontribusi terhadap variasi (peningkatan atau penurunan) variabel

dependen (Y). Dalam kata lain, persentase variasi dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X dinyatakan oleh R-squared (R^2), sementara faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi akan menjelaskan sisa variasi.

- Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F) Uji F dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, atau dengan kata lain, apakah variabel X secara nyata berpengaruh terhadap variabel Y.

REFERENCE

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), Page 70–76.
- Putra, Anton Sarni Eka. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas terhadap. *Kinerja Perangkat Desa*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1>
- Akhmad, F. (2019). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Politik* Vol.1 No.1 : Hal 88 – 103
- Pristiyanti, Dita Chintia. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Mayer Sukses Jaya, *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.4 No.2 : Hal 173-183
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D. Bandung : Alfabeta.
- Lisfasari, A., Kadir, I., Bata, G. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem informasi manajemen Objek Pajak, Motivasi Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Aparatur Pajak Di Kantor Bpkd Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management* (Vol. 3, Issue 1). <https://journal.stteamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Zainudin.(2017). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Ud. Ridho Ilahi Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Lumajang. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/878>
- Hevi, H. J. (n.d.). PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Survey pada 10 Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I).
- Wikipedia. 2017. https://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang_Desa.
- Wikipedia. 2017. https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah_Desa